

## **BAB VI PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan tentang uji daya hambat ekstrak daun bidara (*Ziziphus mauritiana*) terhadap pertumbuhan bakteri *Bacillus sp* dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Hasil diameter zona hambat pada konsentrasi 20% rata-rata sebesar 8,45 mm, konsentrasi 40% rata-rata sebesar 8,98 mm, konsentrasi 60% rata-rata sebesar 9,58 mm, konsentrasi 80% rata-rata sebesar 9,88 mm dan konsentrasi 100% rata-rata sebesar 10,65 mm
2. Ekstrak daun bidara pada semua konsentrasi (20%, 40%, 60%, 80%, dan 100%) tidak efektif dalam menghambat pertumbuhan bakteri *Bacillus sp*.

### **B. Saran**

Berikut adalah beberapa saran untuk penelitian selanjutnya yang dapat meningkatkan kualitas dan validitas hasil dalam uji daya hambat ekstrak daun bidara (*Ziziphus mauritiana*) terhadap pertumbuhan bakteri *Bacillus sp* yaitu:

1. Penggunaan Metode Sumuran: Disarankan agar peneliti selanjutnya menggunakan metode sumuran untuk menguji ekstrak daun bidara terhadap pertumbuhan bakteri *Bacillus sp*. Metode ini mungkin dapat memberikan hasil yang lebih akurat dalam mengukur zona hambat dibandingkan metode *Kirby bauer*.
2. Pengamatan Mikroskopis: Penting untuk melakukan pengamatan mikroskopis untuk mengamati efek ekstrak daun bidara pada struktur seluler bakteri, karena aspek ini belum tercakup dalam penelitian sebelumnya.
3. Pengaturan Suhu Inkubasi: Peneliti sebaiknya memperhatikan suhu inkubasi yang optimal untuk memastikan kondisi pertumbuhan bakteri yang ideal, yang dapat mempengaruhi hasil penelitian.